

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan ijin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Palangka Raya. Namun, jika dalam waktu dua bulan data yang diperoleh belum dapat terkumpul, maka penulis akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

Adapun judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Perencanaan strategis Bisnis Betang Cellular Kota Palangka Raya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Betang Cellular. Yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 9. Kota Palangka Raya Kecamatan Pahandut Kelurahan Langkai.⁸⁰

Alasan penulis, memilih Betang Cellular sebagai tempat penelitian yaitu dilihat dari perkembangan bisnisnya, diketahui bahwa Betang Cellular pada awalnya hanya berupa toko kecil yang menjual beberapa merk *handphone* dan aksesoris. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha yang dijalankan menjadi berkembang dan besar hingga sekarang ini. Untuk menjadi besar, seperti sekarang tentu ada strategi yang mereka terapkan. Apakah strategi yang mereka terapkan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam atau sebaliknya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Betang Cellular.

⁸⁰Observasi toko Betang Cellular di Kota Palangka Raya, 28 Februari 2016.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif *deskriptif*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan datanya berupa kata-kata, tulisan/lisan dari orang yang diteliti. Penelitian kualitatif *deskriptif* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penulisan dilakukan.⁸¹ Penelitian kualitatif *deskriptif* bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada.⁸² Jadi penelitian kualitatif *deskriptif* ialah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa tulisan/lisan dengan melihat fenomena yang sedang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Untuk penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif* bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas serta menggali data sebanyak mungkin yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah perencanaan strategis bisnis Betang Cellular Kota Palangka Raya dalam perspektif ekonomi Islam. Sedangkan yang menjadi subjek adalah pimpinan (pemilik) Betang Cellular yang jumlahnya terdiri dari 1 orang, karena pimpinan Betang Cellular merupakan

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 309.

⁸²Mardalasis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 26.

orang yang membuat dan melaksanakan strategi. Agar semakin memperkuat data, penulis menambahkan konsumen sebagai informan. Tujuannya adalah untuk membuktikan pelaksanaan strategis bisnis Betang Cellular dan sebagai alat membandingkan hasil dari pemaparan pemilik Betang Cellular. Adapun jumlah informan yaitu ada 3 (tiga) orang. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Konsumen beragama Islam
2. Konsumen membeli produk di Betang Cellular
3. Konsumen membeli produk di Betang Cellular lebih dari satu kali
4. Konsumen bersedia di wawancarai

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸³ Melalui tahap observasi ini penulis ingin menggali data perencanaan strategis bisnis Betang Cellular Kota Palangka Raya dalam perspektif ekonomi Islam yang mencakup sebagai berikut:

- a. Strategi yang diterapkan dalam menghadapi persaingan bisnis
- b. Pelaksanaan strategi ditinjau pada ekonomi Islam

Dalam metode observasi, penulis sebagai observasi non partisipatif. Di mana *observer* tidak melibatkan diri kedalam *observe*, hanya pengamatan di

⁸³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2004, h. 63.

lakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan *observeenya*. Pengamatan tidak terlibat ini, maksudnya penulis tidak ikut serta menjadi subjek penulisan.⁸⁴

2. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing.⁸⁵ Dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*).⁸⁶

Jenis wawancara semitrustruktur (*semistructure interview*), sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁸⁷

Alasan penulis menggunakan wawancara semiterstruktur karena penulis ingin menggali data secara dalam yang berkaitan dengan:

- a. Bagaimana pelaksanaan strategis bisnis Betang Cellular Kota Palangka Raya?
- b. Apakah pelaksanaan strategis bisnis Betang Cellular Kota Palangka Raya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

⁸⁴*Ibid.*, h. 66.

⁸⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 179.

⁸⁶Wawancara semiterstruktur adalah teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya, namun peneliti tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan alternatif jawaban lain di luar pedoman wawancara yang sudah ditentukan tersebut, atau memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban lain secara terbuka.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 233.

- c. Struktur organisasi Betang Cellular Kota Palangka Raya?
- d. Daftar nama karyawan Betang Cellular Kota Palangka Raya?
- e. Produk-produk Betang Cellular Kota Palangka Raya?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi.⁸⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.⁸⁹

Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi terkait yang relevan dengan permasalahan penulisan seperti:

- a. Gambaran umum lokasi penulisan
- b. Foto-foto Betang Cellular Kota Palangka Raya

E. Pengabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penulisan ini adalah triangulasi sumber, hal ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

⁸⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 105.

⁸⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 82.

Menurut Patton yang dikutip dalam buku Lexy J. Moleong mengatakan bahwa ada lima jalan yang dapat dicapai yaitu :1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penulisan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹⁰

Dalam penulisan ini, penulis membandingkan berbagai sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Membandingkan data-data hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penulisan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

F. Metode Analisis Data

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Adapun kegunaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberikan kode, serta mengkategorikan. Dalam menganalisis

⁹⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001, h. 178.

data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data), yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dari berbagai sumber berkaitan dengan data yang diperlukan sebanyak mungkin yang memiliki hubungan dengan perencanaan strategis bisnis Betang Cellular dalam perspektif ekonomi Islam.
2. *Data Reduction* (Pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penulisan dan telah dipaparkan apa adanya oleh sumber yang diperoleh, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kaneh penulisan dipaparkan secara ilmiah oleh penulis dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penulisan akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang pengumpulan data dari sumber sebanyak mungkin untuk diproses menjadi bahasan penulisan.
4. *Conclusion Drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu menarik kesimpulan mengenai perencanaan strategis bisnis Betang Cellular dalam perspektif ekonomi Islam dilakukan dengan melihat kembali hasil penulisan yang diperoleh sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang telah dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penulisan secara konkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.⁹¹

⁹¹Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999, h. 16-18.